

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,514 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,227 > 1,98177$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila efikasi diri seperti tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*) baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada motivasi berwirausaha mahasiswa.
2. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,442 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,122 > 1,98177$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila pendidikan kewirausahaan seperti metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada motivasi berwirausaha mahasiswa.
3. Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,583 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,453 > 1,98177$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila efikasi diri seperti tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*) baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,539 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,645 > 1,98177$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila jika pendidikan kewirausahaan seperti metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa.
5. Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,569 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,189 > 1,98177$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti apabila motivasi berwirausaha seperti mandiri, realisasi diri dan faktor pendorong baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa.
6. Efikasi diri memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,292 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,407 > 1,98177$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.
7. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,251 dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,048 > 1,98177$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan

demikian terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa,

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan efikasi diri, pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha yang menjadi faktor penting yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan faktor-faktor tersebut agar mampu menjadi seorang wirausahawan.

2. Bagi Dosen,

Diharapkan kepada dosen untuk memotivasi mahasiswa agar memiliki minat berwirausaha dan percaya bahwa setiap orang bisa menjadi seorang wirausahawan.

3. Bagi pihak FKIP Universitas Jambi,

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan pola pendidikan di FKIP Universitas Jambi dalam memotivasi mahasiswa dan mengubah pola pikir mahasiswa untuk dapat menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan yang bermanfaat bagi masyarakat banyak.